



# PENGARUH ELEMEN SOFTSCAPE TERHADAP KENYAMANAN PENGUNJUNG DI ISLAMIC CENTER TABALONG

Normaliah<sup>1</sup>, Humairoh Razak<sup>2</sup>, Evan Elianto Supar<sup>3</sup>

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah  
Banjarmasin, Kota Banjarmasin

Surel: [1iaaanrma@gmail.com](mailto:1iaaanrma@gmail.com)

Vitruvian vol 15 no 1 Maret 2025

Diterima: 31 12 2024

Direvisi: 15 03 2025

Disetujui: 17 03 2025

Diterbitkan: 25 03 2025

## ABSTRAK

*Elemen softscape memiliki peran penting dalam menciptakan keseimbangan lingkungan dan kenyamanan pengunjung di ruang hijau. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh elemen softscape terhadap kenyamanan pengunjung di Islamic Center Tabalong, dengan fokus pada aspek visual, termal, audial, dan emosional. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan kuesioner berbasis skala Likert, melibatkan 30 responden yang dipilih dengan metode accidental sampling. Observasi dilakukan untuk mengukur proporsi elemen softscape seperti vegetasi, tajuk pohon, dan penutup alami, sementara data kuesioner dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa rata-rata skor dan persentase responden.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa elemen softscape memiliki pengaruh positif terhadap kenyamanan pengunjung. Aspek visual memiliki tingkat kenyamanan tertinggi (66%), diikuti oleh aspek emosional (61,6%) dan termal (60%). Namun, aspek audial menunjukkan tingkat kenyamanan terendah (41,6%), mengindikasikan perlunya peningkatan elemen peredam kebisingan alami. Temuan ini sejalan dengan Attention Restoration Theory (Kaplan & Kaplan, 1989) yang menyatakan bahwa interaksi dengan elemen alami dapat membantu mengurangi stres dan meningkatkan kenyamanan psikologis. Penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya perancangan ruang hijau dengan menerapkan elemen softscape untuk meningkatkan kenyamanan di Islamic Center Tabalong. Temuan ini dapat menjadi referensi bagi perancang dan pengelola ruang hijau dalam mengoptimalkan desain yang berbasis softscape guna untuk menciptakan lingkungan yang lebih menenangkan dan menyenangkan.*

**Kata Kunci:** *Elemen softscap, kenyamanan pengunjung, Islamic Center Tabalong,*

## ABSTRACT

*Softscape elements play an important role in creating environmental balance and visitor comfort in green spaces. This study aims to analyze the influence of softscape elements on visitor comfort at the Tabalong Islamic Center, focusing on visual, thermal, audial, and emotional aspects. The method used is quantitative descriptive with data collection techniques through observation and Likert-scale questionnaires, involving 30 respondents selected using the Accidental Sampling method. Observations were made to measure the proportion of softscape elements such as vegetation, tree canopies, and natural cover, while questionnaire data were analyzed using descriptive statistics in the form of average scores and percentages of respondents. The results showed that softscape elements have a positive influence on visitor comfort. The visual aspect has the highest level of comfort (66%), followed by the emotional aspect (61.6%) and thermal (60%). However, the audioal aspect showed the lowest level of comfort (41.6%), indicating the need to increase natural disturbance elements. This finding is in line with the Attention Restoration Theory (Kaplan & Kaplan, 1989) which states that interaction with natural elements can help reduce stress and increase psychological comfort. This study provides insight into the importance of designing green spaces by implementing softscape elements to improve comfort at the Tabalong Islamic Center. These findings can be a reference for designers and managers of green spaces in optimizing softscape-based designs to create a more calming and enjoyable environment.*

**Keywords:** *Softscape elements, visitor psychology, Islamic Center Tabalong*

Normaliah, Humairoh Razak, Evan Elianto Supar, Deskripsi Pengaruh Elemen Softscape Terhadap Kenyamanan Pengunjung di Islamic Center Tabalong

## PENDAHULUAN

Elemen softscape adalah elemen pendukung yang biasanya merupakan vegetasi, seperti pepohonan, perdu dan rerumputan (Handayani, 2009). Elemen Softscape memiliki peran penting dalam menciptakan kenyamanan di ruang hijau, terutama di kawasan perkotaan yang sering menghadapi tekanan lingkungan dan sosialsalah satunya islamic center. Kehadiran ruang hijau dengan menerapkan elemen softscape yang baik dapat memberikan lingkungan islamic center yang menyenangkan dan menenangkan. Adapun elemen softscape berupa tajuk merupakan keseluruhan bentuk dan kelebaran maksimal tertentu dari ranting dan daun suatu tanaman dan struktur Tanaman ialah bentuk tanaman yang terlihat secara keseluruhan (DPU, 2008). Keberadaan elemen ini tidak hanya berfungsi sebagai elemen estetika, tetapi juga berkontribusi terhadap kenyamanan pengunjung. Penelitian sebelumnya menunjukkan penataan ruang hijau memiliki pengaruh besar terhadap pengunjung salah satunya adalah perubahan sikap atau perilaku pengunjung yang disebabkan oleh tatanan ruang hijau di tempat keagamaan (Maya Purboraras, 2021). Elemen softscape dapat membantu relaksasi dan pemulihan kenyamanan, yang perannya sangat penting pada kehidupan di tengah kota yang padat.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa interaksi manusia dengan elemen softscape dapat memberikan manfaat psikologis yang baik. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara akses terhadap elemen softscape dan kesehatan mental, dengan koefisien korelasi  $r = 0,148$ , meskipun dampaknya masih tergolong kecil (Oktaviyani dan Ariana (2019). Temuan ini menunjukkan bahwa penyediaan dan pemanfaatan elemen softscape yang optimal dapat memiliki dampak positif terhadap kesehatan mental masyarakat, meskipun tantangannya terletak pada kualitas dan aksesibilitas elemen softscap itu sendiri. Teori Kaplan & Kaplan (1989) dalam Attention Restoration Theory (ART) menjelaskan bahwa lingkungan alami dapat membantu memulihkan perhatian yang terkuras akibat stres dan meningkatkan kesejahteraan mental (Ohly et al., 2016)

Di Kabupaten Tabalong, pembangunan elemen softscape telah menjadi prioritas pemerintah sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada fakta bahwa elemen softscape tersebut aktif digunakan oleh masyarakat untuk berbagai aktivitas sosial dan spiritual, menjadikannya relevan dalam mendukung tujuan penelitian yang ingin mengkaji pengaruh elemen softscape terhadap kenyamanan pengunjung. Kawasan ini memiliki area terbuka hijau yang luas dengan elemen softscape yang beragam, menjadikannya lokasi yang ideal untuk mengkaji hubungan antara elemen softscape dan kenyamanan pengunjung. Selain itu, Islamic Center Tabalong sering digunakan untuk berbagai aktivitas keagamaan, dan sosial, sehingga keberadaan ruang hijau di kawasan ini memiliki potensi besar dalam mendukung kesejahteraan fisik dan emosional pengunjung. Namun, sejauh mana elemen softscape di lokasi ini memberikan dampak nyata terhadap kenyamanan pengunjung masih belum banyak diteliti, sehingga penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh elemen softscape terhadap kenyamanan pengunjung di Islamic Center Tabalong, dengan meninjau empat aspek utama: kenyamanan visual, termal, audial, dan emosional. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan kuesioner. Observasi dilakukan untuk mengukur proporsi softscape, seperti vegetasi, tajuk pohon, dan penutup alami, sedangkan data kuesioner dianalisis secara statistik untuk menilai tingkat kenyamanan yang dirasakan pengunjung.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang pentingnya elemen softscape dalam menciptakan kenyamanan di ruang hijau, khususnya di Islamic Center Tabalong. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi perancang ruang hijau, pemerintah daerah, dan pengelola Islamic Center dalam mengoptimalkan penggunaan elemen softscape guna menciptakan lingkungan yang lebih nyaman, inklusif, dan berkelanjutan.



**Gambar 1.** Elemen softscaped Islamic center tabalong

Sumber: Google earth,2024

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan kuesioner dan tabel presentase untuk menyajikan hasil dalam bentuk data. Sedangkan penelitian deskriptif merupakan bentuk penelitian untuk mendeskripsikan atau menjelaskan sebuah fenomena yang ada berdasarkan data yang dikumpulkan. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner secara online berbasis skala likert dan menggunakan teknik accidental sampling. Menurut sugiyono (2017:142) kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada responden. Selanjutnya melakukan analisis data dan menghitung yang di dapat dengan metode kuantitatif deskriptif untuk menganalisis pengaruh elemen softscape terhadap aspek kenyamanan pengunjung di Islamic Center Tabalong. Terakhir melakukan Kesimpulan dari hasil serta memberikan evaluasi terkait gambaran perencanaan dan perancangan sesuai kebutuhan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penggunaan elemen softscape di Islamic Center Tabalong menunjukkan bahwa elemen softscape seperti pohon dan tanaman dapat berkontribusi pada kenyamanan pengunjung, baik dari segi kenyamanan termal, visual, audio, maupun emosional. Hal ini dibuktikan melalui data yang diperoleh dari hasil observasi pengukuran dan kuesioner yang dilakukan selama penelitian. Selanjutnya, akan dibahas lebih rinci mengenai kenyamanan pengunjung yang muncul pada masing-masing indikator, diantaranya: kenyamanan termal, kenyamanan visual, kenyamanan

audial dan kenyamanan emosional. Berikut adalah data yang diperoleh melalui observasi dan kuesioner.

### A. Gambaran Subjek Penelitian

**Tabel 1. Karakteristik Demografis Subjek Penelitian**

N o	Karakteristik demografis	Jumlah sampel	Persentase
1	21-30 TAHUN	4	13.3 %
2	31-40 TAHUN	14	46.6 %
3	41-50 TAHUN	12	40 %
4	>50 TAHUN	0	0 %

Sumber: Data Pribadi, 2024

Dari tabel 1 menunjukkan karakteristik demografis subjek penelitian yang mencakup usia responden. Dapat dilihat bahwa mayoritas subjek penelitian berada pada kelompok usia 31-40 tahun dengan persentase sebesar 46,6%, diikuti oleh kelompok usia 41-50 tahun yang memiliki persentase 40%. Kelompok usia 21-30 tahun hanya mencakup 13,3% dari total sampel, sementara tidak ada responden yang berusia lebih dari 50 tahun.

### B. Gambaran Elemen Elemen Softscape

Setelah melakukan perhitungan terkait proporsi elemen softscape yang ada di Islamic center secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa Islamic Center Tabalong memiliki proporsi softscape sebesar 52%, yang terdiri dari elemen vegetasi seperti pepohonan rindang, semak, tanaman dan penutup alami. Artinya elemen softscape ini memiliki setengah lebih dari luasan lahan di Islamic center tabalong.



**Gambar 2.** Softscape



**Gambar 3.** Softscape

### C. Gambaran Kenyamanan

**Tabel 2. Indikator Visual**

No	Visual	sampel	Jumlah responden sangat setuju	persentase
1	Apakah elemen softscape di Islamic center menciptakan pemandangan yang menyenangkan mata?	30	11	68,7 %
2	Apakah tata letak elemen softscape di area Islamic center memberikan kesan visual yang harmonis?	30	19	63.3 %
	Jumlah			66 %

Dari Tabel 2 indikator visual, memperoleh skor tertinggi, yaitu 66%, menunjukkan bahwa vegetasi yang tertata dengan baik menciptakan kesan estetik yang menyenangkan serta memberikan efek menenangkan. Aspek kenyamanan termal memperoleh skor 60%, menunjukkan bahwa keberadaan pohon besar berkontribusi dalam menciptakan suhu yang lebih nyaman bagi pengunjung. Pohon dengan tajuk luas

menjadi faktor utama dalam mengurangi paparan sinar matahari langsung, yang mendukung konsep bahwa vegetasi dapat berfungsi sebagai elemen pendingin alami dalam lingkungan arsitektural.

**Tabel 3. Indikator Emosional**

No	Emosional	sampel	Jumlah responden sangat setuju	persentase
1	Apakah keberadaan Islamic center membantu mengurangi stres atau tekanan yang Anda rasakan?	30	19	63.3 %
2	Apakah Anda merasa lebih rileks dan tenang saat berada di Islamic center?	30	18	60 %
	Jumlah			61.6 %

Dari tabel 3 indikator emosional Hasil kuesioner menunjukkan bahwa 61,6% responden merasa lebih rileks dan nyaman secara emosional di area softscape dibandingkan area lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi dengan elemen hijau memberikan efek psikologis yang menenangkan bagi pengunjung.

Oleh karena itu, meningkatkan proporsi softscape di Islamic Center Tabalong dapat lebih mendukung pengalaman emosional positif bagi pengunjung. Selain itu, penggunaan tanaman berbunga dan tanaman aromaterapi seperti melati atau lavender dapat semakin meningkatkan kenyamanan emosional dengan memberikan efek



terapeutik melalui aroma alami yang menenangkan.

**Tabel 4. Indikator Termal**

No	Termal	sampel	Jumlah respon den sangat setuju	persentase
1	Apakah keberadaan pohon besar di area Islamic center membantu mengurangi rasa panas saat siang hari?	30	19	63,3 %
2	Apakah Anda merasa suhu di sekitar Islamic center lebih nyaman dibandingkan area lainnya?	30	17	56.3 %
	Jumlah			60 %

Dari Tabel 4 Indikator termal, hasil penelitian menunjukkan bahwa skor kenyamanan hanya mencapai 41,6%, yang merupakan skor terendah di antara semua aspek yang diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa vegetasi yang ada belum sepenuhnya efektif dalam meredam kebisingan dari lingkungan sekitar. Untuk meningkatkan kenyamanan audial, perlu adanya penambahan elemen softscape seperti tanaman rambat atau barisan semak yang lebih padat untuk meredam suara eksternal. Sementara itu, kenyamanan emosional memiliki skor 61,6%, menunjukkan bahwa interaksi dengan elemen softscape memberikan efek psikologis yang menenangkan.

**Tabel 5. Indikator Audial**

No	Audial	sampel	Jumlah respo	persentase
				60 %

			nden sang at setuju	
1	Apakah elemen softscape mampu mengurangi kebisingan dari lingkungan sekitar?	30	14	45.6 %
2	Apakah suara alami seperti gemerisik daun, kicauan burung dll saat berada di Islamic center memberikan rasa tenang?	30	11	36.6 %
	Jumlah			41.6 %

Dari Tabel 5 indikator audial Aspek endapatkan skor 41,6%, yang merupakan skor terendah dibandingkan aspek lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun elemen softscape berfungsi sebagai peredam kebisingan alami, efektivitasnya masih terbatas. Vegetasi yang ada belum mampu secara maksimal meredam suara dari lingkungan sekitar, terutama dari kendaraan yang melintas di area sekitar Islamic Center Tabalong.

Oleh karena itu, diperlukan strategi peningkatan kenyamanan audial, seperti menambahkan barisan semak lebih tinggi dan padat di sepanjang batas kawasan Islamic Center. Selain itu, penggunaan elemen air seperti kolam atau air mancur juga dapat membantu menciptakan suasana akustik yang lebih tenang dan menyamarkan kebisingan dari luar.

**Tabel 6. Indikator Aspek Kenyamanan**

No	Aspek Kenyamanan	Persentase
1	Visual	66 %

Normaliah, Humairoh Razak, Evan Elianto Supar, Deskripsi Pengaruh Elemen Softscape Terhadap Kenyamanan Pengunjung di Islamic Center Tabalong

2	Emosional	61.6 %
3	Termal	61 %
4	Audial	41.6 %

Berdasarkan hasil temuan pada tabel 6, aspek visual dan emosional menunjukkan kenyamanan yang lebih tinggi (66%) dan (61.6%), sementara aspek termal (60%) dan audial (41.6%) menunjukkan kenyamanan yang sedikit lebih rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa elemen-elemen yang lebih berhubungan dengan keberadaan elemen softscape, seperti tata letak hijau, pohon besar, dan vegetasi, memberikan kontribusi yang baik terhadap kenyamanan pengunjung, baik secara visual maupun emosional.

### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa elemen softscape dengan hasil (52%), bahwa memiliki pengaruh yang baik terhadap kenyamanan pengunjung, terutama pada aspek visual, termal dan emosional. Hal ini sejalan dengan teori Kaplan & Kaplan (1989) dalam Attention Restoration Theory (ART) menjelaskan bahwa lingkungan alami dapat membantu memulihkan perhatian yang terkuras akibat stres dan meningkatkan kesejahteraan mental (Ohly et al., 2016). Dalam aspek visual menunjukkan rata-rata (66%), tata letak vegetasi yang harmonis menjadi elemen utama dalam menciptakan pemandangan yang menenangkan dan memberikan kesan estetika serta menjadikan daya tarik pengunjung. Sementara aspek emosional menunjukkan rata-rata (61%) Hal ini secara tidak langsung bahwa kehadiran elemen hijau tidak hanya berfungsi secara estetis, tetapi juga memengaruhi suasana hati dan kenyamanan pengunjung secara yang baik. Aspek termal juga menunjukkan pengaruh positif dengan skor rata-rata 60%. Pohon besar yang menaungi sebagian besar area softscape membantu mengurangi paparan panas matahari, menciptakan suhu yang lebih nyaman bagi pengunjung. Aspek audial, meskipun skor rata-rata hanya mencapai 41,6%, hal ini menunjukkan bahwa fungsi peredaman suara alami masih kurang optimal. Penambahan vegetasi lebih lebat seperti pohon rindang dan semak tinggi, serta elemen alami seperti air mengalir, dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kenyamanan audial.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa elemen elemen softscape, memiliki pengaruh besar terhadap kenyamanan visual, emosional dan termal pengunjung. Untuk mengoptimalkan fungsi elemen softscape pada aspek audial, disarankan untuk meningkatkan kualitas softscape melalui penambahan elemen hijau yang lebih beragam lagi. Langkah ini akan membantu menciptakan pengalaman kenyamanan yang lebih baik bagi pengunjung dan menjadikan Islamic Center Tabalong sebagai ruang hijau yang lebih inklusif, nyaman, dan ramah lingkungan.

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Penelitian ini membuktikan bahwa elemen softscape memiliki pengaruh yang baik terhadap kenyamanan pengunjung di Islamic Center Tabalong. Aspek visual, emosional dan termal menunjukkan tingkat kenyamanan yang lebih tinggi dibandingkan aspek audial. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan elemen softscape tidak hanya meningkatkan estetika lingkungan tetapi juga memberikan dampak positif terhadap kenyamanan pengunjung. Oleh karena itu, optimalisasi elemen softscape di Islamic Center Tabalong dapat meningkatkan kualitas ruang hijau yang lebih ramah lingkungan, estetis, dan nyaman bagi pengunjung.

#### Saran

Berdasarkan hasil penelitian aspek audial memiliki rata-rata yang rendah di bandingkan tiga aspek yang lain. Maka adanya rekomendasi diberikan untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung melalui optimalisasi elemen softscape pada aspek audial dapat dilakukan dengan menanam barisan semak yang lebih tinggi dan rapat sebagai peredam kebisingan alami, serta menambahkan elemen air seperti kolam atau air mancur untuk menciptakan suasana akustik yang lebih nyaman.

### DAFTAR PUSTAKA

- (Ohly et al., 2016) Ohly, H., White, M. P., Wheeler, B. W., Bethel, A., Ukoumunne, O. C., Nikolaou, V., & Garside, R. (2016). Attention Restoration Theory: A systematic review of the attention restoration potential of exposure to natural environments. *Journal of Toxicology and Environmental Health - Part B*:



*Critical Reviews*, 19(7), 305–343.  
<https://doi.org/10.1080/10937404.2016.1196155>

Jatiasih. *Arsitektura*, 19(2), 297.  
<https://doi.org/10.20961/arst.v19i2.53995>

(Maya Purboraras, 2021) Abiyyan Zhafran, M., Saputra, A., & Mutiari, D. (2023). Pengaruh Penyediaan Ruang Terbuka Terhadap Perilaku Jama'ah di Masjid Al - Makmur. *Siar-Iv*, 588.  
<http://siar.ums.ac.id/>

Handayani, Sri, 2009. *Arsitektur Lansekap*, Modul Kuliah Arsitektur UPI, Jakarta.

Oktaviyani, O., & Ariana, A. D. (2019). Hubungan Antara Akses Ke Elemen softscape Dengan Kesehatan Mental Di Surabaya. *Jurnal Kenyamanan Klinis Dan Kesehatan Mental*, Vol. 8, 43–51.

DPU, 2008. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No: 05/PRT/M/2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan, Sekretariat Negara, Jakarta.

Claudia Mandy, J., Yudono, A., & Akil, A. (2019). Persepsi Pengunjung terhadap Kualitas Ruang Terbuka Publik di Kota Makassar (Studi Kasus: Lapangan Emmy Saelan). *Jurnal Wilayah Dan Kota Maritim*, 7(1), 92711.

Fakhri Mashar, M. (2021). Fungsi Psikologi Ruang Terbuka Hijau. *Jurnal Syntax Admiration*, 2(10), 1930–1943.  
<https://doi.org/10.46799/jsa.v2i10.332>

Huda, K. (2017). *Pengaruh Kualitas Fisik Ruang Hijau Publik Aktif Perkotaan terhadap Kualitas Hidup Masyarakat*. A023–A030.  
<https://doi.org/10.32315/ti.6.a023>

Leuwol, F. S., Ramdan Yusuf, Eko Wahyudi, & Nunung Suryana Jamin. (2023). Pengaruh Kualitas Lingkungan Terhadap Kesejahteraan Kenyamanan Individu di Kota Metropolitan. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(08), 714–720.  
<https://doi.org/10.58812/jmws.v2i08.592>

Tambunan, E. K., Siahaan, U., & Sudawarni, M. M. (2021). Pengaruh Ruang terbuka Terhadap Kenyamanan Masyarakat di Kota Bekasi Khususnya Kecamatan

